

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru kelas X Perbankan Tahun ajaran 2017/2018. Waktu penelitian dilaksanakan selama semester genap.

3.2 Bentuk Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan tindakan mengumpulkan, mengelola, menganalisis, dan menyimpulkan data untuk menentukan tingkat keberhasilan jenis tindakan yang dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran (Haryono,2015:23).

Penelitian yang dimaksud disini adalah melakukan suatu tindakan atau usaha dalam proses pembelajaran pada kelas X di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa padamata pelajaran perbankan melalui penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Sebagai pelaksanaan tindakan, peneliti bekerja sama dengan tim dan dibantu oleh guru.

3.3 Variable dan Instrumen penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka penelitian menggunakan instrumen dalam bentuk;

1. Variable penelitian

- a. Pembelajaran *Quantum*; suatu pembelajaran yang berubah energi menjadi cahaya, yang dimaksudkan dengan cahaya yaitu dapat merubah cara berfikir siswa dalam belajar. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan baik. Cara berfikir yang dimaksud adalah siswa yang merasa nyaman, menyenangkan serta memiliki ketertarikan yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran.
 - b. Hasil belajar; merupakan kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat dari pengalaman belajar siswa dalam pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan, hasil belajar dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa dari soal tes.
2. Instrumen pengumpulan data

Data yang diperlukan pada penelitian ini adalah:

- a. Lembar pengamatan digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktifitas belajar siswa dan guru yang diisi atau digunakan pada proses pembelajaran langsung.
- b. Lembar soal tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa atau ketuntasan belajar siswa pada setiap proses pembelajaran selesai.
- c. Dokumentasi nilai yaitu hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil jawab soal tes yang telah dilakukan.

3.4 Desain Penelitian

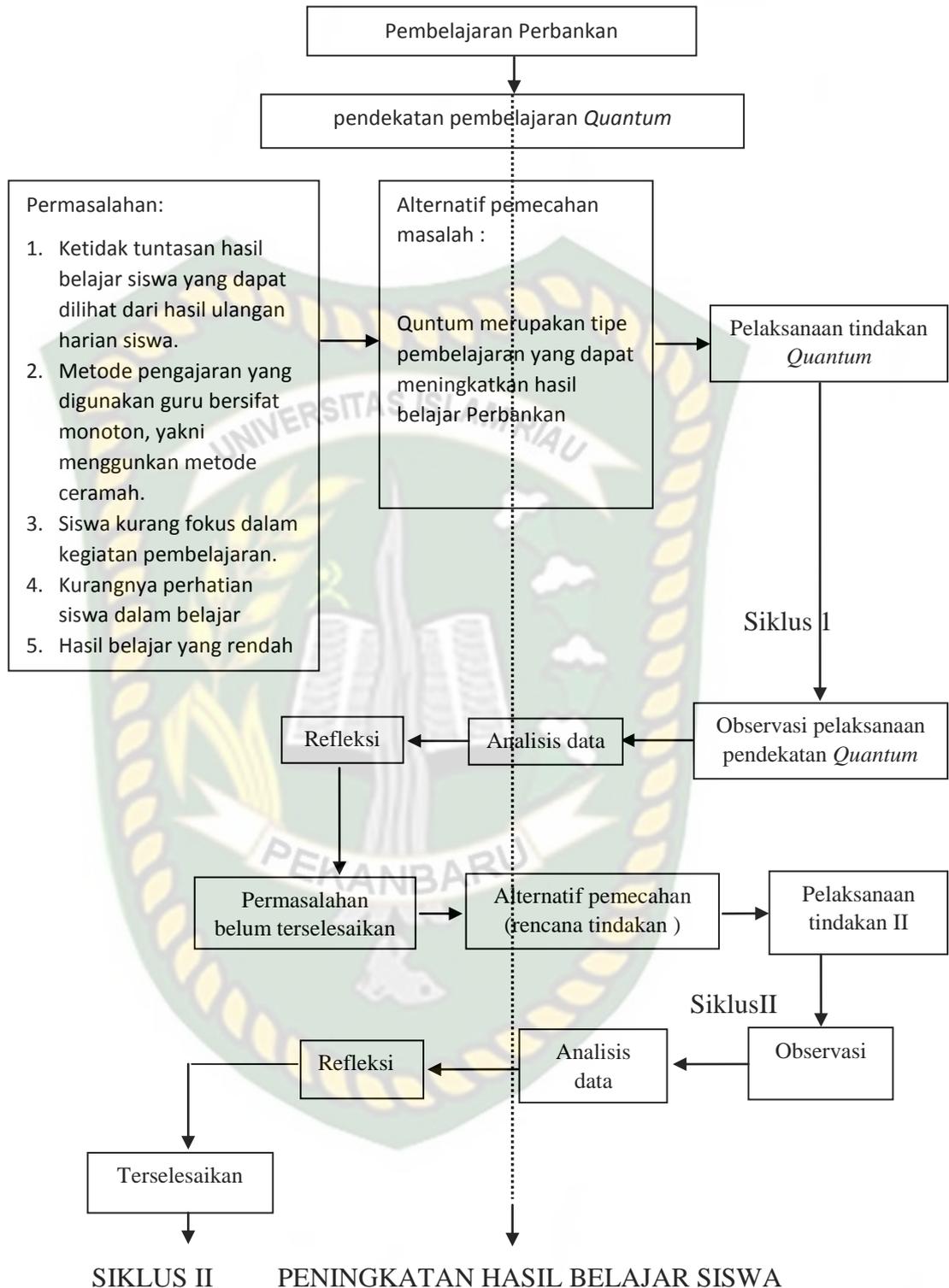
Penelitian yang dilakukan berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Kunandar (2008) PTK yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru dikelas tempat mengajar, dengan menekankan pada

penyempurnaan atau peningkatan praktek dan proses dalam pembelajaran. Dengan mengetahui dan memahami kelebihan dan kelemahan tersebut diharapkan peneliti dapat mengurangi atau mengantisipasi kekurangan tersebut dan mampu mengoptimalkan kelebihan tersebut. Shumsky (1982) dalam Suwarsih (2006) menyatakan bahwa kelebihan PTK adalah:

- a. Kerjasama dalam penelitian tindakan kelas menimbulkan rasa memiliki.
- b. Kerjasama dengan penelitian tindakan kelas mendorong kreativitas dan pemikiran kritis dalam hal ini guru yang sekaligus sebagai peneliti.
- c. Melalui kerjasama, kemungkinan untuk berubah meningkat.
- d. Kerjasama dalam PTK meningkatkan kesepakatan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Sementara itu kelemahan dari PTK adalah:

- a. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam teknik dasar PTK pada pihak peneliti (guru).
- b. Berkenaan dengan waktu. Karena PTK memerlukan komitmen peneliti untuk terlibat dalam prosesnya, faktor waktu ini dapat menjadi kendala yang cukup besar.



Gambar 1 : Alur Kerangka PTK (Depdiknas,2004)

1. Tahapan persiapan

Pada tahap ini guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memilih pokok pembahasan
- 2) Menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana proses pembelajaran (RPP), kisi-kisi tes hasil belajar, soal tes hasil belajar dan alternatif jawaban serta skor penilaian.

2. Tahapan Pelaksanaan (adelina,2010)

No	Kerangka Tandır	Aktifitas	Aktifitas
		Guru	Siswa
1	Kegiatan awal a. Tumbuhkan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan tujuan pembelajaran - Motivasi siswa - Memberikan contoh masalah sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan penjelasan guru - Mengerjakan soal yang diberikan guru
2	b. Alami	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan materi - Menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
3	Kegiatan inti c. Namai	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan materi 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan dan mencatat
	d. Demonstrasi	<ul style="list-style-type: none"> - Membimbing siswa dalam mengerjakan soal tes 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan soal tes
	e. Ulangi	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa membuat kesimpulan - Guru memberikan pujian dan mengajak siswa untuk berdiri 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengulangi apa yang diminta guru.

No	KerangkaTandur	Aktifitas	
		Guru	Siswa
4	Penutup f. Rayakan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa membuat kesimpulan - Guru memberikan pujian dan mengajak - siswa untuk berdiri 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat kesimpulan - Siswa dapat pujian dan bertepuk tangan bersama sama

Pada tahapan pelaksanaan proses pembelajaran, kegiatan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Pada kegiatan awal, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan batasan materi, motivasi siswa, mengajukan masalah dan hal-hal yang dianggap perlu. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi dan membagikan lembaran soal tes kepada siswa. Selain itu siswa menjawab lembaran yang telah diberikan. Pada bagian penutup, guru memantapkan pemahaman siswa dengan meminta siswa untuk membuat kesimpulan materi dan siswa yang dapat menyimpulkan materi mendapatkan pujian dan secara bersama-sama siswa bertepuk tangan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Ada dua data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu menggunakan lembar pengamatan dan soal tes hasil belajar Perbankan. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan dengan mengisi lembaran pengamatan yang disediakan.

Data tentang hasil belajar Perbankan dikumpulkan melalui soal tes hasil belajar perbankan. Tes hasil belajar Perbankan dilakukan setelah proses pembelajaran berakhir pada setiap sub pokok pembahasan (pertemuan) kepada siswa yang mengikuti Model pembelajaran *Quantum*.

3.6 Teknik Analisis Data

Data diperoleh dari hasil penelitian, dan analisis menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dan data tentang ketuntasan hasil belajar. Analisis data tentang aktivitas guru dan siswa berdasarkan dari lembar selama proses pembelajaran untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan.

Presentase ketuntasan belajar siswa pada setiap indicator dan seluruh individu dihitung menggunakan rumus:

- a. Ketuntasan individu

$$PI = \frac{SS}{SM} \times 100\%$$

Keterangan PI = presentase ketuntasan individu

SS= Skor yang diperoleh siswa

SM=Skor maksimum

Secara individu, seorang peserta didik dipandang tuntas belajar jika mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan belajar minimal 65% dari seluruh tujuan pembelajaran (Mulyasa: 2006).

b. Ketuntasan klasikal

Presentase ketuntasan belajar siswa pada setiap tujuan pembelajaran dan seluruh tujuan pembelajaran secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus:

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan PK = Presentase ketuntasan Klasikal

JT = Jumlah siswa yang tuntas

JS = Jumlah seluruh siswa

Sedangkan keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai minimal 65% sekurang-kurangnya 85% dari jumlah peserta didik yang ada dikelas (Mulyasa:99).

3.7 Indikator Kinerja

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila:

1. Hasil belajar
 - a. Kemampuan siswa secara individu menyerap materi pembelajaran yang diberikan mencapai minimal 85 atau meningkat menjadi 85%.
 - b. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai lebih dari 85% dariseluruh jumlah siswa yang memperoleh $KKM \geq 80$.

